

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya di setiap perusahaan, baik perusahaan yang besar maupun perusahaan yang kecil pasti mempunyai catatan yang berupa kas. Menurut Mulya (2013:187) kas adalah perkiraan aktiva yang sangat likuid di bandingkan dengan perkiraan – perkiraan aktiva yang lainnya . Dapat di lihat pada neraca , maka perkiraan kas di tempatkan pada urutan teratas pada posisi aset lancar. Apabila kita lemah dalam mengendalikan kas , dalam alasan inilah yang menyebabkan dalam mengendalikan kas harus di lakukan dengan ekstra hati- hati untuk mengendalikan kas maka sama saja kita tersebut membuka peluang bagi setiap orang untuk memanipulasi kas tersebut.

Di dalam kas tersebut mempunyai arti penting yaitu aset yang paling siap untuk di gunakan sebagai alat pembayaran yang sebenarnya agar bisa mengetahui tentang proses terjadinya keluar dan masuknya uang tersebut .Untuk kedepannya masyarakat akan tahu betapa pentingnya yang ada di dalam kas tersebut. Kas akan menjadi peranan penting untuk mudah di pahami dan di cermati secara luas .

([www.academia.edu](http://www.academia.edu))

Kas di bagi dalam 2 jenis yaitu kas besar dan kas kecil. Kas besar merupakan kas yang mencatat pengeluaran nilai nominalnya besar, misalnya untuk pembelian AC, kursi, meja, kulkas, tv. Kas kecil merupakan kas yang mencatat pengeluaran nilai nominalnya kecil, misalnya pemakaian pembayaran telepon, pembelian perlengkapan, pembayaran beban lain – lain. Bukti transaksinya kas kecil berupa

nota atau kwintansi, kas besar mempunyai bukti transaksi berupa cek, dan lain – lain.

Menurut Sari (2017:71) kas kecil menggunakan 2 metode pada saat pencatatan yaitu metode dana tidak tetap (*Fluctuating Fund System*) dan dana tetap (*Imprest Fund System*). Hal ini dikarenakan kas kecil digunakan untuk kegiatan operasional. Metode dana tidak tetap merupakan metode pengisian dan pengendalian kas kecil yang jumlahnya selalu berubah – ubah (sesuai dengan kebutuhan). Metode dana tetap merupakan metode pembukuan kas kecil yang memiliki jumlah yang selalu tetap misalnya cek yang telah diserahkan kepada kasir kas kecil agar bisa membentuk dana kas kecil. Dan langkah selanjutnya yaitu mencairkan dana cek tersebut di bank oleh pihak kasir kas kecil dan uangnya bisa digunakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran di dalam kas kecil.

Kas merupakan masalah yang sangat kompleks. Hal ini disebabkan kas merupakan asset yang paling mudah dilakukan kecurangan. Untuk itu diperlukan dalam penyusunan suatu sistem pengeluaran kas yang baik. Dalam upaya agar menjamin di dalam transaksi dengan sehubungan kas harus dilakukan sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan untuk menjaga keamanan kas tersebut.

Menurut Baridwan (2010:3) sistem merupakan suatu kerangka yang di dalamnya ada sebuah prosedur – prosedur yang saling berhubungan dan telah di

susun sesuai dengan gambaran skema yang menyeluruh , agar dapat di laksanakan di dalam kegiatan maupun fungsi utama dari perusahaan .

Menurut Mulyadi (2013:5) prosedur merupakan urutan yang di dalamnya ada sesuatu kegiatan klerikal , yang biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih ., di buat untuk menjamin penanganan secara bersama transaksi penjualan yang telah terjadi secara berulang – ulang .

Untuk menjaga keamanan kas tersebut harus ada suatu kegiatan berupa pengecekan dan pemeriksaan mendadak dalam fisik dari kas itu sendiri dengan maksud untuk menjaga keberadaan kas itu sendiri.

Dalam penelitian panjaitan (2017) menjelaskan bahwa Sekolah Yehonola mempunyai dana kas kecil dan sistem kas kecilnya itu menggunakan metode dana tetap tetapi masih belum sesuai SAK yang berlaku . Penelitian Wongkar Dkk(2017), menjelaskan bahwa PT Jepe Press Media Utama Surabaya bahwadana kas kecil yang dibentuk oleh perusahaan khusus yang disiapkan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang bersifat kecil dan tidak praktis jika dibayar dengan menggunakan cek, serta pengeluaran dana kas kecil yang telah dicatat setelah uang dikeluarkan.

Sekolah Tanwir merupakan salah satu sekolah swasta yang berbasis islam, sampai sekarang Smp Tanwir belum menerapkan pencatatan kas kecil. Hal ini di sebabkan ada beberapa faktor – faktor antara lain kurangnya pemahaman pencatatan mengenai akuntansi kas kecil, dan kurangnya Sumber Daya Manusia.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Akuntansi Kas Kecil Pada SMP Tanwir Surabaya”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas , maka di rumuskan masalah penelitian yaitu ”Bagaimana penerapan akuntansi kas kecil pada SMP Tanwir di Surabaya?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui tentang penerapan akuntansi kas kecil pada SMP Tanwir Surabaya.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang di harapkan dapat di peroleh dari penelitian ini , antara lain :

1. Bagi Sekolah Tanwir

Menambah bahan masukan tentang wawasan akuntansi kas kecil.

2. Bagi Penulis

Penulis berharap hasil dari penelitian dapat menambah wawasan dan pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang diperoleh ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

3. Bagi Universitas Muhammadiyah Surabaya

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang akuntansi kas kecil dan sebagai bahan bacaan bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya dan semua pihak yang membutuhkan

## **E.Sistematika Skripsi**

Untuk memudahkan pembahasan maka penulisan skripsi ini akan di bagi dalam beberapa tahapan, yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai hal – hal yang mendasari penyusunan tentang skripsi yaitu yang terdiri dari latar belakang masalah , rumusan masalah , tujuan penulisan, manfaat penulisan , sistematika skripsi .

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang landasan teori/konsep mengenai Kas, Kas Kecil,Sistem Akuntansi Kas Kecil, penelitian terdahulu, kerangka konseptual

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang mengenai pendekatan penelitian, keterlibatan penelitian, prosedur pengumpulan data , pengolahan data dan analisis data, keabsahan temuan

### **BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai sejarah singkat sekolahan, visi, misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi siswa ,tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) , deskripsi hasil penelitian , pembahasan penelitian, proposisi

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai hal – hal yang mendasari penyusunan tentang skripsi yaitu yang terdiri dari latar belakang masalah , rumusan masalah , tujuan penulisan, manfaat penulisan , sistematika skripsi .

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang landasan teori/konsep mengenai Kas, Kas Kecil,Sistem Akuntansi Kas Kecil, penelitian terdahulu, kerangka konseptual

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang mengenai pendekatan penelitian, keterlibatan penelitian, prosedur pengumpulan data , pengolahan data dan analisis data, keabsahan temuan

## **BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai sejarah singkat sekolah, visi, misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi siswa , tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) , deskripsi hasil penelitian , pembahasan penelitian, proposisi

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran